

ABSTRACT

The purpose of this research is to find the impoliteness strategies, the responses towards them, and analyze the underlying reason of the most frequently used strategy and responses in *13 Reasons Why* TV Series season 1. The data used in this research are utterances containing impoliteness strategies and the interlocutors' responses towards them. The impoliteness strategies are analyzed using Culpeper's (1996) theory and the responses towards impoliteness strategies are analyzed using Culpeper, Bousfield, and Wichmann's theory (2003). The result of this research shows that bald on record is the most frequently used strategy with 64 occurrences or 39.3% and offensive countering strategy is the most frequently used strategy of the interlocutors' responses towards them with 56 occurrences or 35.9%. Both bald on record and offensive countering strategy are the most frequently used strategies because there is an unbalanced power between the speaker and the hearer. Bald on record strategy is the most used strategy because the speakers can overpower the hearers. Offensive countering strategy being the most used strategy because the speakers do not want to be underestimated, or dominated by the interlocutors.

Keywords: impoliteness strategies, responses towards impoliteness, TV series, power.

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan strategi ketidaksantunan, respon terhadap strategi ketidaksantunan, dan menganalisa sebab penggunaan strategi yang paling sering digunakan dalam TV Series 13 *Reasons Why* musim 1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ucapan yang berisi strategi ketidaksantunan dan tanggapan lawan bicara terhadap strategi ketidaksantunan. Strategi ketidaksantunan dianalisis menggunakan teori Culpeper (1996) dan respon terhadap strategi ketidaksantunan dianalisis menggunakan teori Culpeper, Bousfield, dan Wichmann's (2003). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi ketidaksantunan langsung adalah strategi yang paling sering digunakan dengan 64 kejadian atau 39,3% dan strategi balasan ofensif adalah strategi yang paling sering digunakan pada respon terhadap lawan bicara dengan 56 kejadian atau 35,9%. Strategi ketidaksantunan langsung dan strategi balasan ofensif menjadi strategi yang paling sering digunakan karena adanya ketidakseimbangan kekuasaan antara pembicara dan pendengar. Strategi ketidaksantunan langsung menjadi strategi yang paling sering digunakan karena pembicara dapat mengalahkan pendengar. Strategi balasan ofensif menjadi strategi yang paling banyak digunakan karena penuturnya tidak ingin diremehkan, atau didominasi oleh lawan bicara.

Kata kunci: strategi ketidaksantunan, respon terhadap ketidaksantunan, serial TV, kekuasaan.